

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah sistem informasi penggajian karyawan berbasis web yang terintegrasi dengan sistem absensi QR Code, yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan UMKM Talago Sport Padang dalam mengelola proses administrasi penggajian dan kehadiran secara lebih efisien, akurat, dan profesional.

Melalui pendekatan pengembangan dengan metode *prototyping*, penulis mampu merancang dan mengimplementasikan sistem yang secara fungsional sesuai dengan kebutuhan operasional harian perusahaan. Sistem ini memungkinkan proses pencatatan kehadiran dilakukan secara otomatis melalui pemindaian QR Code, yang secara langsung tercatat dalam basis data internal sistem. Proses ini menggantikan metode manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan pencatatan, manipulasi data, serta pemborosan waktu dan tenaga.

Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur penghitungan gaji otomatis berdasarkan data kehadiran, yang mencakup hari kerja, potongan keterlambatan, dan komponen penggajian lainnya. Admin dapat dengan mudah mencetak slip gaji yang telah disusun secara otomatis oleh sistem. Selain itu, sistem menyediakan fitur ekspor data ke format Excel untuk keperluan pelaporan dan arsip digital.

Dari hasil implementasi, sistem telah terbukti dapat mempersingkat waktu kerja dalam pengelolaan absensi dan penggajian, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta meminimalisir ketergantungan terhadap pencatatan manual.

Sistem ini juga dirancang untuk dapat digunakan secara lokal tanpa koneksi internet, sehingga sangat relevan diterapkan pada UMKM yang belum memiliki infrastruktur TI yang kompleks.

Dengan adanya sistem ini, UMKM Talago Sport Padang memperoleh sebuah alat bantu digital yang mendukung transformasi manajemen sumber daya manusia ke arah yang lebih modern dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa solusi digital sederhana pun dapat memberikan dampak nyata dan positif jika dirancang sesuai kebutuhan lapangan.

4.2 Saran

Sebagai hasil dari pengamatan dan pengalaman langsung selama proses pengembangan dan implementasi sistem, penulis menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan sistem dan pelaksanaan operasional di masa mendatang:

- **Peningkatan Sistem Keamanan dan Perlindungan Data**

Sistem saat ini masih berjalan secara lokal tanpa autentikasi pengguna. Untuk menjaga integritas dan kerahasiaan data, disarankan agar pengembangan ke depan mencakup penambahan fitur login, enkripsi data lokal, serta pengaturan hak akses pengguna.

- **Pengembangan Modul Cadangan (Backup) dan Pemulihan Data**

Mengingat sistem menyimpan data pada penyimpanan lokal browser, maka perlu dipertimbangkan penambahan fitur pencadangan otomatis atau ekspor terjadwal agar data tidak hilang jika perangkat bermasalah.

- **Integrasi dengan Sistem Pembayaran dan Perpajakan**

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut agar terhubung dengan sistem pembayaran digital atau perbankan, serta menyediakan modul perhitungan PPh 21 sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

- **Penambahan Fungsi Multi-User dan Skalabilitas**

Saat ini sistem hanya digunakan oleh satu pengguna admin. Dengan bertambahnya jumlah karyawan atau jika usaha berkembang, maka sistem perlu mendukung fitur multi-user dengan pembagian otorisasi seperti operator, manajer, dan pemilik.

- **Desain Responsif dan Akses Mobile**

Meskipun sistem dapat dijalankan di browser desktop, disarankan pengembangan antarmuka agar sistem dapat digunakan secara optimal melalui perangkat mobile (smartphone dan tablet), sehingga lebih fleksibel diakses oleh pengguna di lapangan.

- **Pelatihan dan Pendampingan Pengguna**

Pihak manajemen sebaiknya memberikan pelatihan berkala kepada staf agar mereka mampu memanfaatkan sistem secara maksimal. Selain itu, dokumentasi penggunaan juga penting disiapkan untuk meminimalkan kesalahan dalam pengoperasian.

- **Evaluasi dan Perbaikan Berkala**

Evaluasi performa sistem secara berkala perlu dilakukan agar sistem tetap adaptif terhadap kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Masukan dari pengguna juga penting untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan fitur di masa mendatang.

Dengan dilaksanakannya pengembangan berkelanjutan berdasarkan saran-saran tersebut, sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mendukung manajemen SDM yang lebih baik, serta menjadi pondasi bagi transformasi digital yang lebih luas di lingkungan UMKM.